



Kecamatan Semarang Barat dalam Angka 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**



Kecamatan Semarang Barat dalam Angka 2022

KECAMATAN SEMARANG BARAT DALAM ANGKA 2022

No. Publikasi: 33740.2224

Katalog: 1102001.3374140

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xxvi + 91 hal

Naskah:

BPS Kota Semarang

Penyunting:

BPS Kota Semarang

Desain Kover:

BPS Kota Semarang

Ilustrasi Kover:

Sam Poo Kong

Sumber Gambar:

semarangkota.go.id

freepik.com

Diterbitkan oleh/*Published by:*

© BPS Kota Semarang

Dicetak oleh/*Printed by:*

CV Syauqi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang

TIM PENYUSUN

Pengarah

Fachruddin Tri Ubajani, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab

Fachruddin Tri Ubajani, S.Si, M.Si

Penyunting

Yusnita Dewanti, SST, M.Si

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Karta Sedyatmo, S.E.

Penata Letak

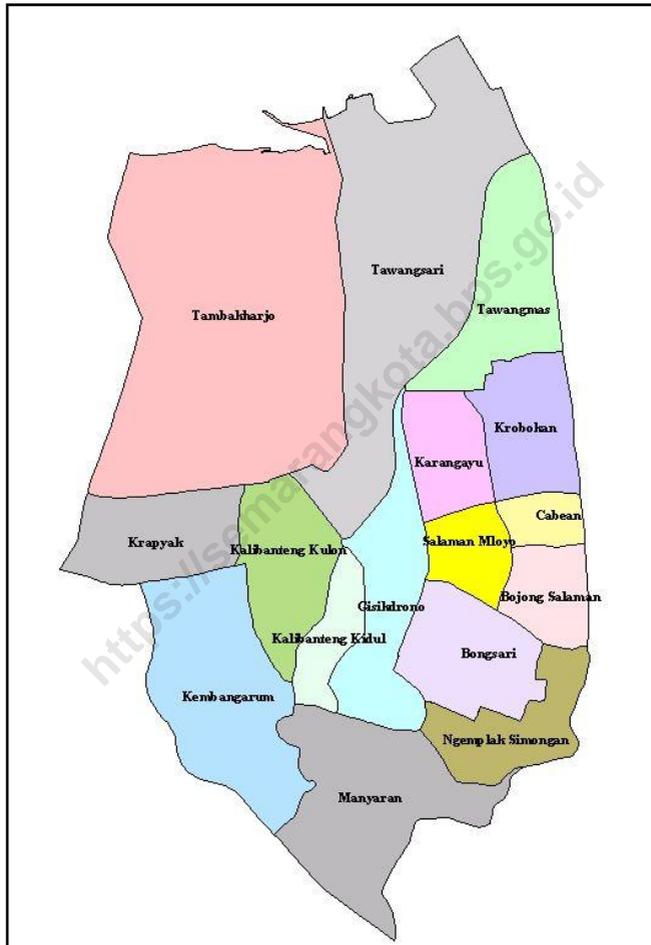
Leila Husna, SST • Metriana Jovanika, SST

KONTRIBUTOR DATA

1. Kementerian Agama
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Badan Pusat Statistik Kota Semarang
4. Kantor Kecamatan Semarang Barat

<https://semarangkota.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN SEMARANG BARAT



KEPALA BPS KOTA SEMARANG



FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Buku “Kecamatan Semarang Barat Dalam Angka 2022” ini merupakan bentuk penyajian data yang setiap tahun kami laporkan kepada Instansi yang lebih tinggi dari tingkat Kecamatan maupun konsumen data. Sumber data yang disajikan dalam publikasi ini diantaranya dari BPS dan dari data monografi kelurahan dan kecamatan.

Apabila dalam penerbitan ini masih banyak dijumpai kekurangan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan, guna perbaikan untuk penerbitan mendatang.

Terima kasih kami haturkan kepada Bapak Camat Semarang Barat Bapak/Ibu Kepala Kelurahan se-Kecamatan Semarang Barat serta Instansi yang telah membantu kami demi terlaksananya penerbitan buku ini.

Akhirnya kami hanya dapat berdoa semoga buku ini berguna dan bermanfaat bagi para konsumen data.

Semarang, September 2022

Kepala BPS
KOTA SEMARANG

FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xxi
Penjelasan Umum	xxiii
Daftar Singkatan	xxv
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	9
3. Penduduk	17
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	25
5. Pertanian	55
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi	69
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. GEOGRAFI	
1.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat (km ²), 2021	7
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021	8
2. PEMERINTAHAN	
2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021	14
2.2 Jumlah Aparatur Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021	15
2.3 Nama Lurah dan Sekretaris Lurah di Kecamatan Semarang Barat, 2021	16
3. KEPENDUDUKAN	
3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021	22
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Semarang Barat, 2021	24
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	
4.1 PENDIDIKAN	
4.1.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Barat, 2021	34

	Halaman
4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022	35
4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022	36
4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022	37
4.2 KESEHATAN	
4.2.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Semarang Barat, 2019-2021	38
4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Buruk Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2020	39
4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	
4.3.1 Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Semarang Barat, 2019-2021	40
4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Semarang Barat, 2021	41
4.3.3 Banyaknya Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2019, 2020, dan 2021	42
4.3.4 Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Semarang Barat, 2019, 2020, dan 2021	43
4.3.5 Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar	44

Keluarga di Kecamatan Semarang Barat, 2019, 2020,
dan 2021

4. 4 SOSIAL LAINNYA

4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021	45
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Semarang Barat, 2020	46
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Semarang Barat, 2020	49
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021	52
4.4.5	Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Semarang Barat, 2021	54

5. PERTANIAN

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Barat (ha), 2018-2021	62
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Barat (kuintal), 2018-2021	63
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Barat (m ²) 2021 ...	64
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Barat (kg) 2021	65
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Barat (m ²), 2018-2021	66

	Halaman	
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Barat (tangkai), 2018-2021.....	67
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kecamatan Semarang Barat, 2018-2021.....	68
6.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI	
6 1	PARIWISATA	
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Semarang Barat, 2021	75
6 2	TRANSPORTASI	
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021	76
6 3	KOMUNIKASI	
6.3.1	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021	78
6.3.2	Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021	79
7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN	
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Semarang Barat, 2021.....	88
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Semarang Barat, 2021..	89

	Halaman
7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Semarang Barat, 2021	90

<https://semarangkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
1.1	Luas Daerah Menurut Kelurahan (%) di Kecamatan Semarang Barat, 2021.....	5
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021.....	6
2.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021	13
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021.....	21
4.1	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Barat, 2021/2022	32
4.2	Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Semarang Barat, 2021.....	33
5.1	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kecamatan Semarang Barat, 2021	60
5.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Barat (kg), 2021.....	61
6.1	Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021.....	74
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank dan Koperasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Semarang Barat, 2021.....	86
7.2	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Semarang Barat, 2021.....	87

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia.....	: ...
Tidak ada atau nol.....	: -
Data dapat diabaikan.....	: 0
Tanda decimal.....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan.....	: NA
Angka estimasi.....	: e
Angka diperbaiki.....	: r
Angka sementara.....	: x
Angka sangat sementara.....	: xx
Angka sangat sangat sementara.....	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel.....	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha).....	: 10 000 m^2
kilometer (km).....	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot.....	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal.....	: 100 kg
KWh.....	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh.....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras).....	: 0,80 kg
MMSCF.....	: $1/35,3 \text{ m}^3$
metrik ton (m.ton).....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons.....	: 28,31 <i>gram/grams</i>
ton.....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

DAFTAR SINGKATAN

RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
Kasi	: Kepala Seksi
Seklur	: Sekretaris Lurah
TK	: Taman Kanak-Kanak
RA	: Raudatul Athfal
SD	: Sekolah Dasar
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
MA	: Madrasah Aliyah
BTS	: <i>Base Transceiver Station</i> /Menara Telepon Seluler
KUD	: Koperasi Unit desa
Kopinkra	: Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat
Kospin	: Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)

GEOGRAFI

**BAB
01**

**LUAS WILAYAH
KECAMATAN SEMARANG BARAT**

21,68 km²

**JARAK DARI IBUKOTA
KECAMATAN SEMARANG BARAT
KE IBUKOTA KABUPATEN/KOTA**



4,00 km



Sumber: BPS, Pendataan Podes (Potensi Desa)

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kota Semarang. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

4. Cakupan Wilayah. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

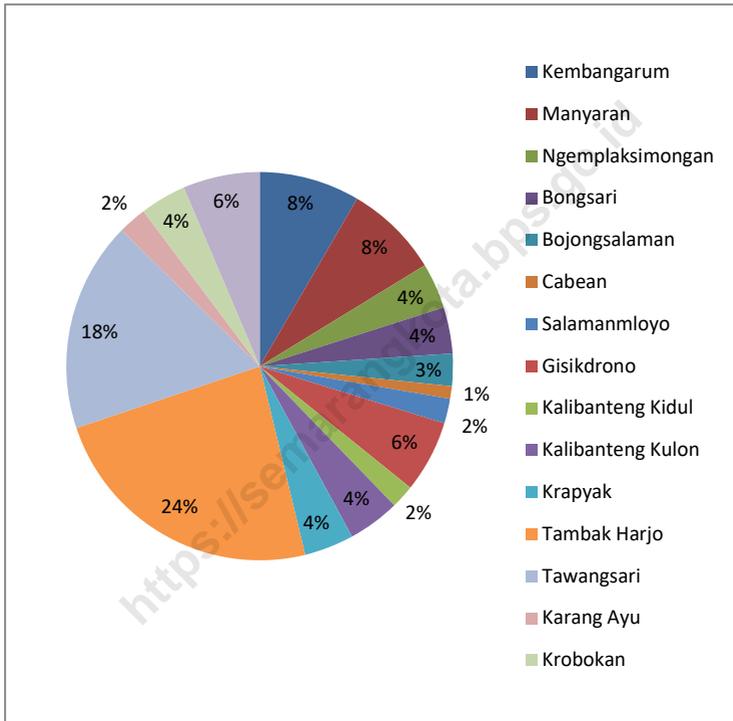
5. Luas wilayah adalah sebuah daerah yang dikuasai atau menjadi teritorial dari sebuah kedaulatan. Sebuah wilayah dikelilingi oleh batas-batas kondisi fisik alam, misalnya sungai, gunung atau laut.

ULASAN

Secara administratif, Kecamatan Semarang Barat terbagi atas 16 wilayah Kelurahan dengan luas wilayah 21,68 km². Kelurahan yang paling luas wilayahnya adalah Kelurahan Tambak Harjo (5,12 km²), sedangkan kelurahan yang terkecil wilayahnya adalah Kelurahan Cabean (0,22 km²).

Berdasarkan posisi geografis, kecamatan ini terletak di bagian barat Kota Semarang, berbatasan langsung dengan Laut Jawa dengan jarak dari pusat kota sekitar 4 km

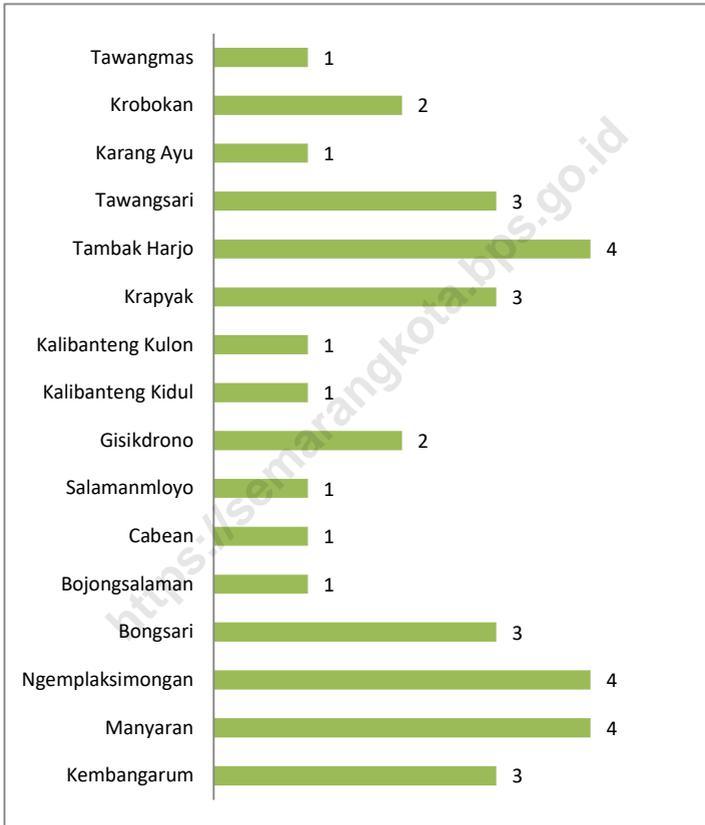
Gambar 1.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan (%) di Kecamatan Semarang Barat, 2021



Catatan:

Sumber: Permendagri

Gambar 1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat (km), 2021



Catatan: Jarak yang dihitung adalah jarak dari Kantor Kelurahan ke Kantor Camat

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 1.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat (km²), 2021

	Kelurahan	Luas (km²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
	(1)	(2)	(3)
1.	Kembangarum	1,83	8,43
2.	Manyaran	1,71	7,88
3.	Ngemplaksimongan	0,82	3,79
4.	Bongsari	0,84	3,86
5.	Bojongsalaman	0,59	2,71
6.	Cabean	0,22	1,02
7.	Salamanmloyo	0,45	2,08
8.	Gisikdrono	1,30	5,99
9.	Kalibanteng Kidul	0,43	1,97
10.	Kalibanteng Kulon	0,94	4,35
11.	Krapyak	0,90	4,14
12.	Tambak Harjo	5,12	23,60
13.	Tawang Sari	3,80	17,52
14.	Karang Ayu	0,52	2,38
15.	Krobokan	0,84	3,88
16.	Tawangmas	1,39	6,40
	Semarang Barat	21,68	100,00

Catatan:

Sumber: Permendagri

GEOGRAFI

Tabel 1,2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021

	Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
	(1)	(2)	(3)
1.	Kembangarum	3	6
2.	Manyaran	4	6
3.	Ngemplaksimongan	4	5
4.	Bongsari	3	5
5.	Bojongsalaman	1	3
6.	Cabean	1	3
7.	Salamanmloyo	1	4
8.	Gisikdrono	2	5
9.	Kalibanteng Kidul	1	5
10.	Kalibanteng Kulon	1	5
11.	Krapyak	3	6
12.	Tambak Harjo	4	8
13.	Tawang Sari	3	6
14.	Karang Ayu	1	4
15.	Krobokan	2	3
16.	Tawangmas	1	4

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

JUMLAH APARAT KELURAHAN
DI KECAMATAN SEMARANG BARAT
TAHUN 2021

LURAH

13

SEKLUR

14

KASI

35

STAF

5



Sumber: BPS, Pendataan Podes (Potensi Desa)

PENJELASAN TEKNIS

1. Rukun Warga (RW) adalah istilah pembagian wilayah di bawah Kelurahan. Rukun Warga (RW) adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah. Rukun Warga (RW) merupakan Lembaga Masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Kelurahan.

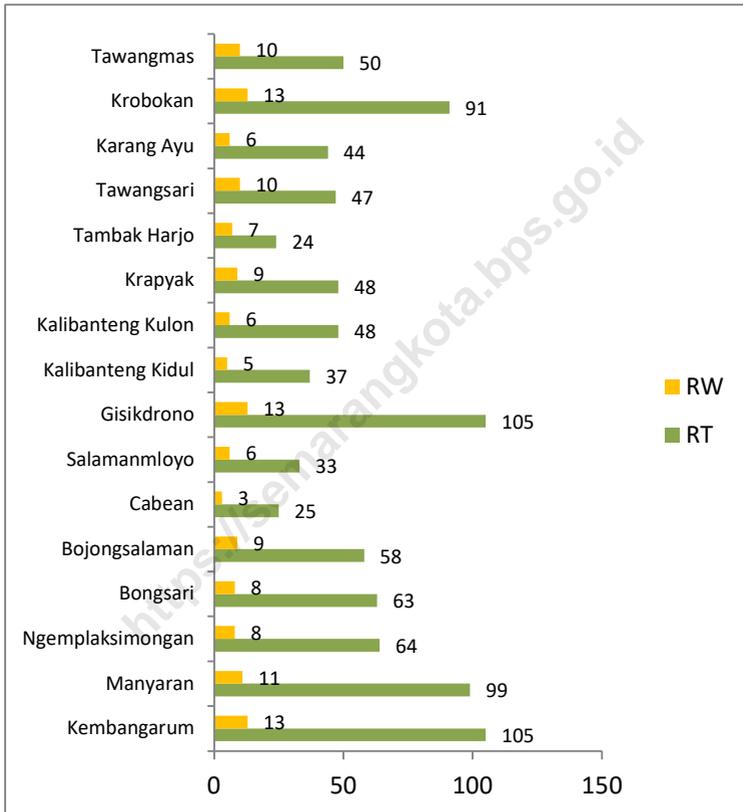
2. Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga). Dalam sistem birokrasi di Indonesia, biasanya RT (Rukun Tetangga) berada di bawah RW (Rukun Warga). Rukun tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan.

ULASAN

Kecamatan Semarang Barat memiliki 16 wilayah administrasi kelurahan, masing-masing kelurahan dipimpin oleh 1 orang Lurah dan dibantu oleh beberapa pejabat eselon IV dan staffnya. Kecamatan Semarang Barat terbagi menjadi 137 RW dan 941 RT. Kelurahan dengan jumlah RT terbanyak berada di kelurahan Kembangarum dan Gisikdrono yang sama - sama terbagi menjadi 105 RT, sedangkan kelurahan dengan jumlah RT paling sedikit berada di kelurahan Tambak Harjo yang terbagi menjadi 24 RT.

Dari 16 kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, hanya 13 kelurahan yang dipimpin oleh Lurah. Sedangkan Sekretaris Kelurahan berjumlah 14, Kepala Seksi 35, dan Staf biasa berjumlah 5 orang.

Gambar 2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021



Catatan:

Sumber: Kantor Kecamatan Semarang Barat

Tabel 2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Kelurahan	RT	RW
(1)	(2)	(3)
1. Kembangarum	105	13
2. Manyaran	99	11
3. Ngemplaksimongan	64	8
4. Bongsari	63	8
5. Bojongsalaman	58	9
6. Cabean	25	3
7. Salamanmloyo	33	6
8. Gisikdrono	105	13
9. Kalibanteng Kidul	37	5
10. Kalibanteng Kulon	48	6
11. Krapyak	48	9
12. Tambak Harjo	24	7
13. Tawangsari	47	10
14. Karang Ayu	44	6
15. Krobokan	91	13
16. Tawangmas	50	10
Semarang Barat	941	137

Catatan:

Sumber: Kantor Kecamatan Semarang Barat

Tabel 2.2 Jumlah Aparatur Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Kelurahan	Lurah	Sekretaris Kelurahan	Kasi	Staf ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kembangarum	1	1	2	1
2. Manyaran	1	1	2	1
3. Ngemplaksimongan	1	0	2	1
4. Bongsari	0	1	1	1
5. Bojongsalaman	1	1	2	1
6. Cabean	0	1	3	0
7. Salamanmloyo	1	1	1	0
8. Gisikdrono	1	1	3	0
9. Kalibanteng Kidul	1	1	2	0
10. Kalibanteng Kulon	0	1	3	0
11. Krapyak	1	0	2	0
12. Tambak Harjo	1	1	2	0
13. Tawangsari	1	1	3	0
14. Karang Ayu	1	1	2	0
15. Krobokan	1	1	3	0
16. Tawangmas	1	1	2	0
Semarang Barat	13	14	35	5

Catatan: ¹Termasuk staf Non ASN

Sumber: Kantor Kecamatan Semarang Barat

Tabel 2.3 Nama Lurah dan Sekretaris Lurah di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Kelurahan	Nama Lurah	Nama Sekretaris Lurah
(1)	(2)	(3)
1. Kembangarum	Poni Rachmawati, SH	Marfuah, SE
2. Manyaran	Taat, S.Sos	Erlin Damayanti, SH
3. Ngemplaksimongar	Susi Slamet Prasetyo, S.IP	-
4. Bongsari	-	Purwati, SH
5. Bojongsalaman	Anang Budi Prasetya, SH	Rusmini, SH
6. Canean	-	Trisnanto Targo B, S.Sos
7. Salamanmloyo	Retno Setyaningsih, SH	Koeri
8. Gisikdrono	Sunardi, SE	Karimah muzazanah, SH
9. Kalibanteng Kidul	Suratminah, SE	Sari Hestini
10. Kalibanteng Kulon	-	Moh Imam Santoso, A.Md
11. Krapyak	Hendro Wahono, SE	-
12. Tambak Harjo	Warsito, S.Sos	Risno, SE
13. Tawangsari	Sunarti, SE	Bambang Sumedi, SH
14. Karang Ayu	Sutarti, SE	Sutono, SE
15. Krobokan	Sarno, S.Sos, MA	Lestaringrum, SH
16. Tawangmas	Drs. Yoga Utoyo	Margiono, SE

Catatan: Periode akhir tahun 2021

Sumber: Kantor Kecamatan Semarang Barat

PENDUDUK

BAB

03

JUMLAH PENDUDUK DI KECAMATAN SEMARANG BARAT TAHUN 2021

156 252 JIWA

PERSENTASE PENDUDUK KECAMATAN
NGALIYAN DIBANDINGKAN PENDUDUK KOTA
SEMARANG

9,26 %

KEPADATAN PENDUDUK (per km²)

7 208

RASIO JENIS KELAMIN

96,84



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

PENJELASAN TEKNIS

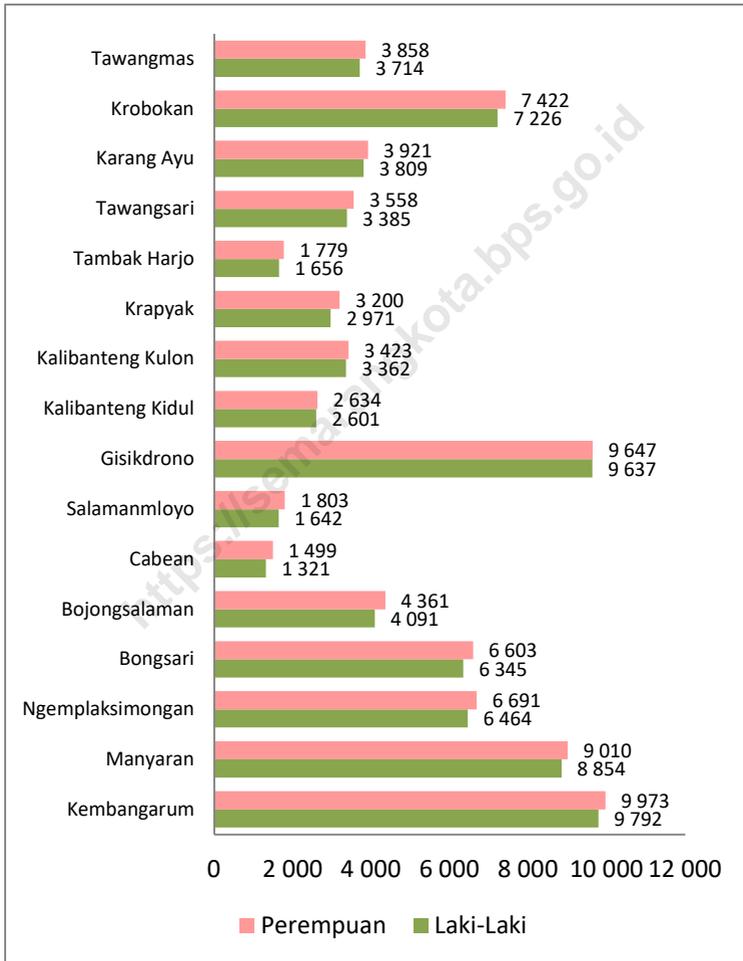
1. Jumlah penduduk yang dipublikasikan dalam Kecamatan Dalam Angka tahun 2022 dari level kecamatan sampai dengan level kelurahan menggunakan data registrasi administrasi kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang.
2. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan sektor lain.
3. Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas laporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk Rentan administrasi kependudukan serta penertiban dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
4. Penduduk adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
5. Penduduk wajib KTP adalah warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki izin Tinggal Tetap dan telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah nikah secara sah.
6. Kartu Tanda Penduduk adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi pelaksana yang berlaku diseluruh wilayah NKRI.

ULASAN

Jumlah penduduk Kecamatan Semarang Barat pada tahun 2021 tercatat sebanyak 156.252 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk 7.208 jiwa per km². Wilayah dengan penduduk terbanyak adalah Kelurahan Kembangarum dengan 19.765 jiwa. Sedangkan wilayah dengan penduduk terendah adalah Kelurahan Cabean dengan 2.820 jiwa.

<https://semarangkota.bps.go.id>

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021



Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

PENDUDUK

Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Kelurahan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kembangarum	9 792	9 973	19 765
2. Manyaran	8 854	9 010	17 864
3. Ngemplaksimongan	6 464	6 691	13 155
4. Bongsari	6 345	6 603	12 948
5. Bojongsalaman	4 091	4 361	8 452
6. Cabean	1 321	1 499	2 820
7. Salamanmloyo	1 642	1 803	3 445
8. Gisikdrono	9 637	9 647	19 284
9. Kalibanteng Kidul	2 601	2 634	5 235
10. Kalibanteng Kulon	3 362	3 423	6 785
11. Krapyak	2 971	3 200	6 171
12. Tambak Harjo	1 656	1 779	3 435
13. Tawangsari	3 385	3 558	6 943
14. Karang Ayu	3 809	3 921	7 730
15. Krobokan	7 226	7 422	14 648
16. Tawangmas	3 714	3 858	7 572
Semarang Barat	76 870	79 382	156 252

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Lanjutan Tabel 3.1

Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per km ²)	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Kembangarum	12,65	10 815	98,19
2. Manyaran	11,43	10 460	98,27
3. Ngemplaksimongan	8,42	16 016	96,61
4. Bongsari	8,29	15 483	96,09
5. Bojongsalaman	5,41	14 413	93,81
6. Cabean	1,80	12 698	88,13
7. Salamanmloyo	2,20	7 653	91,07
8. Gisikdrono	12,34	14 858	99,90
9. Kalibanteng Kidul	3,35	12 249	98,75
10. Kalibanteng Kulon	4,34	7 197	98,22
11. Krapyak	3,95	6 869	92,84
12. Tambak Harjo	2,20	671	93,09
13. Tawangsari	4,44	1 828	95,14
14. Karang Ayu	4,95	14 980	97,14
15. Krobokan	9,37	17 437	97,36
16. Tawangmas	4,85	5 456	96,27
Semarang Barat	100,00	7 208	96,84

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

PENDUDUK

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	4 866	4 573	9 439
5-9	5 779	5 473	11 252
10-14	6 230	5 995	12 225
15-19	6 292	6 053	12 345
20-24	6 333	6 012	12 345
25-29	5 935	5 872	11 807
30-34	5 782	5 620	11 402
35-39	5 951	6 192	12 143
40-44	6 422	6 725	13 147
45-49	5 657	6 211	11 868
50-54	5 173	5 706	10 879
55-59	4 173	4 823	8 996
60-64	3 425	3 950	7 375
65-69	2 435	2 719	5 154
70-74	1 247	1 579	2 826
75+	1 170	1 879	3 049
Semarang Barat	76 870	79 382	156 252

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

JUMLAH SEKOLAH
DI KECAMATAN SEMARANG BARAT
TAHUN 2021

SD	45	MI	4
SMP	19	MTS	1
SMA	13	MA	-
SMK	7	AKADEMI/ PERGURUAN TINGGI	9

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021; Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022 ; BPS, Pendataan Podest (Potensi Desa)



PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior

6. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

7. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

8. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.

9. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.

10. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.

11. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menju ke kantor camat terdekat.

12. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.

13. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.

14. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

ULASAN

PENDIDIKAN

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Semarang Barat sangat lengkap dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Fasilitas pendidikan tersebut tersebar di seluruh kelurahan yang ada di Kecamatan Semarang Barat. Pada tahun 2021 tercatat terdapat 155 fasilitas pendidikan negeri maupun swasta dengan TK/RA sebanyak 66 sekolah, jenjang SD/MI sebanyak 49 Sekolah, SMP/MTs sebanyak 20 Sekolah, SMA/MA/SMK sebanyak 20 Sekolah.

KESEHATAN

Fasilitas kesehatan merupakan sarana penunjang yang sangat penting bagi masyarakat yang tinggal pada suatu wilayah, hal ini untuk menunjang akan kebutuhan akan pelayanan kesehatan. Dari 16 kelurahan, ada sebanyak 2 kelurahan yg memiliki fasilitas Rumah Sakit, 12 kelurahan memiliki fasilitas poliklinik, 5 kelurahan memiliki fasilitas puskesmas, dan 15 kelurahan memiliki fasilitas apotek.

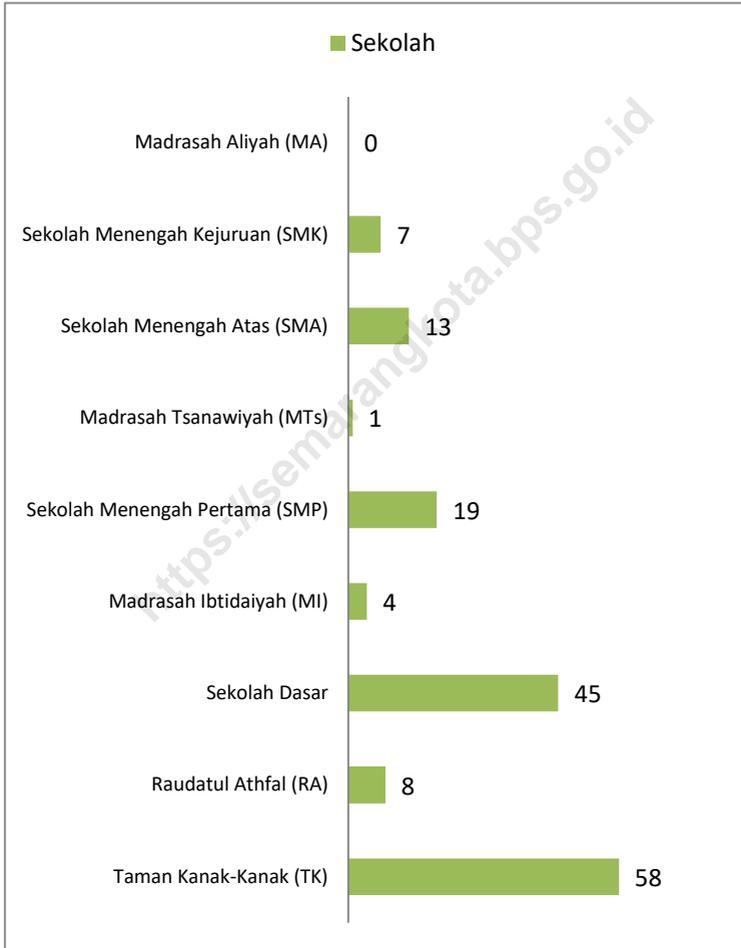
PERUMAHAN

Rumah adalah salah satu bangunan yang dijadikan tempat tinggal keluarga untuk hidup, makan, tidur, beraktifitas dan lain-lain. Menurut hasil pendataan Potensi Desa, seluruh rumah yang berada di Kecamatan Semarang Barat sudah menggunakan fasilitas penerangan yang diperoleh dari PLN, bahkan jalan utama yang melintas di seluruh jalan kelurahan sudah menggunakan penerangan jalan yang diperoleh dari Pemerintah.

Salah satu kelengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap rumah adalah dapur untuk kegiatan memasak keluarga. Dalam kegiatan memasak, sebagian besar keluarga di Kecamatan Semarang Barat menggunakan bahan bakar LPG 3kg sebagai bahan bakar utama untuk memasak.

Fasilitas penunjang perumahan yang lainnya adalah air yang digunakan untuk minum setiap hari. Sebagian besar keluarga menggunakan ledeng dengan meteran sebagai sumber air minum utama sebagian besar keluarga yang berada di Kecamatan Semarang Barat.

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Barat, 2021/2022

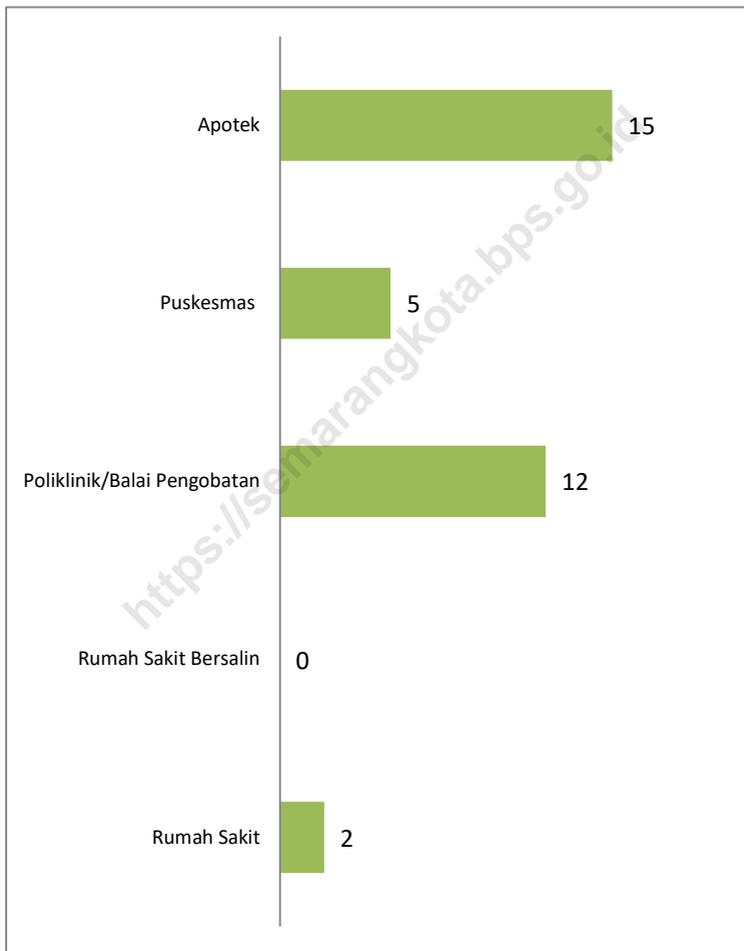


Catatan: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Gambar 4.2 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Semarang Barat, 2021



Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Tingkat Pendidikan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar	16	16	16
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	4	4	5
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	12	12	12
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)	8	8	8
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	6	6	6
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	-
Akademi/Perguruan Tinggi	6	6	7

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)	-	-	62	58	62	58
Raudatul Athfal (RA)	-	-	8	8	8	8
Sekolah Dasar	27	27	18	18	45	45
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	4	4	4	4
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	4	4	15	15	19	19
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	-	1	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	1	12	12	13	13
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	7	7	7	7
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	-	-	-	-

Catatan: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)	-	-	253	210	253	210
Raudatul Athfal (RA)	-	-	33	43	33	43
Sekolah Dasar	477	420	385	367	862	787
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	34	48	34	48
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	159	153	262	245	421	398
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	-	10	7	10	7
Sekolah Menengah Atas (SMA)	63	58	251	220	314	278
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	112	113	112	113
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	-	-	-	-

Catatan: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Semarang Barat, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)	-	-	2 980	2 674	2 980	2 674
Raudatul Athfal (RA)	-	-	420	361	420	361
Sekolah Dasar	8 520	8 098	5 364	5 122	13 884	13 220
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	580	573	580	573
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3 188	3 219	3 189	2 940	6 377	6 159
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	-	55	42	55	42
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1 286	1 284	2 270	2 132	3 556	3 416
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	1 440	1 124	1 440	1 124
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	-	-	-	-

Catatan: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Semarang Barat, 2019-2021

Jenis Sarana Kesehatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	1	1	2
Rumah Sakit Bersalin	–	–	–
Poliklinik/Balai Pengobatan	11	12	12
Puskesmas	5	5	5
Apotek	15	15	15

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

Tabel 4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2020

Kelurahan	2020
(1)	(2)
1. Kembangarum	-
2. Manyaran	9
3. Ngemplaksimongan	-
4. Bongsari	-
5. Bojongsalaman	-
6. Cabean	-
7. Salamanmloyo	-
8. Gisikdrono	-
9. Kalibanteng Kidul	-
10. Kalibanteng Kulon	-
11. Krapyak	-
12. Tambak Harjo	-
13. Tawang Sari	-
14. Karang Ayu	-
15. Krobokan	-
16. Tawangmas	-
Semarang Barat	9

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Semarang Barat, 2019-2021

Sumber Air Minum	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	1	-
Air Isi Ulang	1	1	-
Leding Dengan Meteran	15	14	16
Leding Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	-
Sumur	-	-	-
Mata Air	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/Embung/Bendungan	-	-	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kembangarum	6 593	-	6 593	-
2. Manyaran	5 872	-	5 872	-
3. Ngemplaksimongan	4 316	-	4 316	-
4. Bongsari	4 674	-	4 674	-
5. Bojongsalaman	3 427	-	3 427	-
6. Cabean	1 101	-	1 101	-
7. Salamanmloyo	1 402	-	1 402	-
8. Gisikdrono	6 995	-	6 995	-
9. Kalibanteng Kidul	1 994	-	1 994	-
10. Kalibanteng Kulon	2 408	-	2 408	-
11. Krapyak	2 476	-	2 476	-
12. Tambak Harjo	1 248	-	1 248	-
13. Tawang Sari	2 716	-	2 716	-
14. Karang Ayu	2 950	-	2 950	-
15. Krobokan	5 571	-	5 571	-
16. Tawangmas	2 388	-	2 388	-
Semarang Barat	56 131	0	56 131	0

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Banyaknya Kelurahan Menurut Keberadaan
Tabel 4.3.3 Penerangan Jalan Utama Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2019, 2021, dan 2021

Sumber Penerangan Jalan Utama	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah	16	16	16
Listrik Non Pemerintah	-	-	-
Non Listrik	-	-	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

Tabel 4.3.4 Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Semarang Barat, 2019, 2021, dan 2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	16	16	16
Bersama	-	-	-
Umum	-	-	-
Bukan Jamban	-	-	-
Jumlah	16	16	16

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

Tabel 4.3.5 Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Semarang Barat, 2019, 2021, dan 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak	2021
(1)	(2)
Listrik	-
Elpiji 5,5 kg	-
Elpiji 12 kg	-
Elpiji 3 kg	14
Gas Kota	2
Biogas	-
Minyak Tanah	-
Briket	-
Arang	-
Kayu Bakar	-
Lainnya	-
Jumlah	16

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.4 SOSIAL LAINNYA

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut
Tabel 4.4.1 Desa/Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat,
2021

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kembangarum	9	10	2	-	-	-
2. Manyaran	14	18	6	1	-	-
3. Ngemplaksimongan	5	7	6	-	-	-
4. Bongsari	11	14	-	-	-	-
5. Bojongsalaman	7	2	-	1	-	-
6. Cabean	3	0	1	-	-	-
7. Salamanmloyo	3	2	4	-	-	-
8. Gisikdrono	16	19	5	1	-	-
9. Kalibanteng Kidul	5	1	2	-	-	-
10. Kalibanteng Kulon	73	2	3	-	-	-
11. Krapyak	10	3	2	-	-	-
12. Tambak Harjo	4	2	1	-	-	-
13. Tawang Sari	4	2	10	1	-	1
14. Karang Ayu	7	16	2	-	-	-
15. Krobokan	10	13	3	1	-	-
16. Tawangmas	7	4	3	1	-	-
Semarang Barat	188	115	50	6	0	1

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Semarang Barat, 2020

Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kembangarum	-	-	-	1
2. Manyaran	-	-	-	2
3. Ngemplaksimongan	-	-	-	2
4. Bongsari	-	-	-	2
5. Bojongsalaman	-	-	-	-
6. Cabean	-	-	-	-
7. Salamanmloyo	-	-	-	-
8. Gisikdrono	-	-	-	-
9. Kalibanteng Kidul	-	-	-	1
10. Kalibanteng Kulon	-	-	-	-
11. Krapyak	-	-	-	-
12. Tambak Harjo	-	-	-	-
13. Tawangsari	-	-	-	-
14. Karang Ayu	-	-	-	-
15. Krobokan	-	-	-	-
16. Tawangmas	-	-	-	-
Semarang Barat	0	0	0	8

Lanjutan Tabel 4.4.2

Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kembangarum	-	-	-	-
2. Manyaran	-	-	-	-
3. Ngemplaksimongan	-	-	-	-
4. Bongsari	-	-	-	-
5. Bojongsalaman	-	-	-	-
6. Cabean	-	-	-	-
7. Salamanmloyo	-	-	-	-
8. Gisikdrono	-	-	-	-
9. Kalibanteng Kidul	-	-	-	-
10. Kalibanteng Kulon	-	-	-	-
11. Krapyak	-	-	-	-
12. Tambak Harjo	1	-	-	-
13. Tawangsari	-	-	-	-
14. Karang Ayu	-	-	-	-
15. Krobokan	9	-	-	-
16. Tawangmas	2	-	-	-
Semarang Barat	12	0	0	0

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel 4.4.2

Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Kembangarum	-	-	-
2. Manyaran	-	-	-
3. Ngemplaksimongan	-	-	-
4. Bongsari	1	-	-
5. Bojongsalaman	-	-	-
6. Cabean	-	-	-
7. Salamanmloyo	-	-	-
8. Gisikdrono	-	-	-
9. Kalibanteng Kidul	-	-	-
10. Kalibanteng Kulon	-	-	-
11. Krapyak	-	-	-
12. Tambak Harjo	-	-	-
13. Tawangsari	-	-	-
14. Karang Ayu	-	-	-
15. Krobokan	-	-	-
16. Tawangmas	-	-	-
Semarang Barat	1	0	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Semarang Barat, 2020

Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kembangarum	-	-	-	-
2. Manyaran	-	-	-	-
3. Ngemplaksimongan	-	-	-	-
4. Bongsari	-	-	-	-
5. Bojongsalaman	-	-	-	-
6. Cabean	-	-	-	-
7. Salamanmloyo	-	-	-	-
8. Gisikdrono	-	-	-	-
9. Kalibanteng Kidul	-	-	-	-
10. Kalibanteng Kulon	-	-	-	-
11. Krapyak	-	-	-	-
12. Tambak Harjo	-	-	-	-
13. Tawang Sari	-	-	-	-
14. Karang Ayu	-	-	-	-
15. Krobokan	-	-	-	-
16. Tawangmas	-	-	-	-
Semarang Barat	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.4.3

Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kembangarum	-	-	-	-
2. Manyaran	-	-	-	-
3. Ngemplaksimongan	-	-	-	-
4. Bongsari	-	-	-	-
5. Bojongsalaman	-	-	-	-
6. Cabean	-	-	-	-
7. Salamanmloyo	-	-	-	-
8. Gisikdrono	-	-	-	-
9. Kalibanteng Kidul	-	-	-	-
10. Kalibanteng Kulon	-	-	-	-
11. Krapyak	-	-	-	-
12. Tambak Harjo	-	-	-	-
13. Tawangsari	-	-	-	-
14. Karang Ayu	-	-	-	-
15. Krobokan	-	-	-	-
16. Tawangmas	-	-	-	-
Semarang Barat	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.4.3

Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Kembangarum	-	-	-
2. Manyaran	-	-	-
3. Ngemplaksimongan	-	-	-
4. Bongsari	-	-	-
5. Bojongsalaman	-	-	-
6. Cabean	-	-	-
7. Salamanmloyo	-	-	-
8. Gisikdrono	-	-	-
9. Kalibanteng Kidul	-	-	-
10. Kalibanteng Kulon	-	-	-
11. Krapyak	-	-	-
12. Tambak Harjo	-	-	-
13. Tawangsari	-	-	-
14. Karang Ayu	-	-	-
15. Krobokan	-	-	-
16. Tawangmas	-	-	-
Semarang Barat	0	0	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	
		Perengkapan Keselamatan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kembangarum	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
2. Manyaran	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
3. Ngemplaksimongai	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
4. Bongsari	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
5. Bojongsalaman	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
6. Cabean	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
7. Salamanmloyo	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
8. Gisikdrono	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
9. Kalibanteng Kidul	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
10. Kalibanteng Kulon	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
11. Krapyak	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
12. Tambak Harjo	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
13. Tawangsari	Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
14. Karang Ayu	Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
15. Krobokan	Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
16. Tawangmas	Ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada

Lanjutan Tabel 4.4.4

Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
1. Kembangarum	Tidak ada	Tidak ada
2. Manyaran	Tidak ada	Tidak ada
3. Ngeplaksimongan	Tidak ada	Tidak ada
4. Bongsari	Tidak ada	Tidak ada
5. Bojongsalaman	Tidak ada	Tidak ada
6. Cabean	Tidak ada	Tidak ada
7. Salamanmloyo	Tidak ada	Tidak ada
8. Gisikdrono	Tidak ada	Tidak ada
9. Kalibanteng Kidul	Tidak ada	Tidak ada
10. Kalibanteng Kulon	Tidak ada	Tidak ada
11. Krapyak	Tidak ada	Ada
12. Tambak Harjo	Tidak ada	Tidak ada
13. Tawangsari	Tidak ada	Ada
14. Karang Ayu	Tidak ada	Ada
15. Krobokan	Tidak ada	Ada
16. Tawangmas	Tidak ada	Tidak ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.5 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	3	-	-	13
Bola voli	11	2	-	3
Bulu tangkis	15	-	-	1
Bola basket	1	-	-	15
Tenis lapangan	1	-	-	15
Tenis meja	14	-	-	2
Futsal	5	-	-	11
Renang	3	-	-	13
Bela diri	2	-	-	14
Bilyard	2	-	-	14
Fitnes, Aerobik, dll	8	-	-	8
Lainnya	-	-	-	16

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**3 TANAMAN BUAH TAHUNAN
DENGAN PRODUKSI TERBANYAK
DI KECAMATAN SEMARANG BARAT
TAHUN 2021**

MANGGA

50 KUINTAL

PISANG

26 KUINTAL

JAMBU AIR

24 KUINTAL

Sumber: Dinas Pertanian, melalui Survei Pertanian Holtikultura



PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon / rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

3. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

4. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

6. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

PERTANIAN

7. Tanaman yang dipanen sekaligus / habis / dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

8. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

9. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

ULASAN

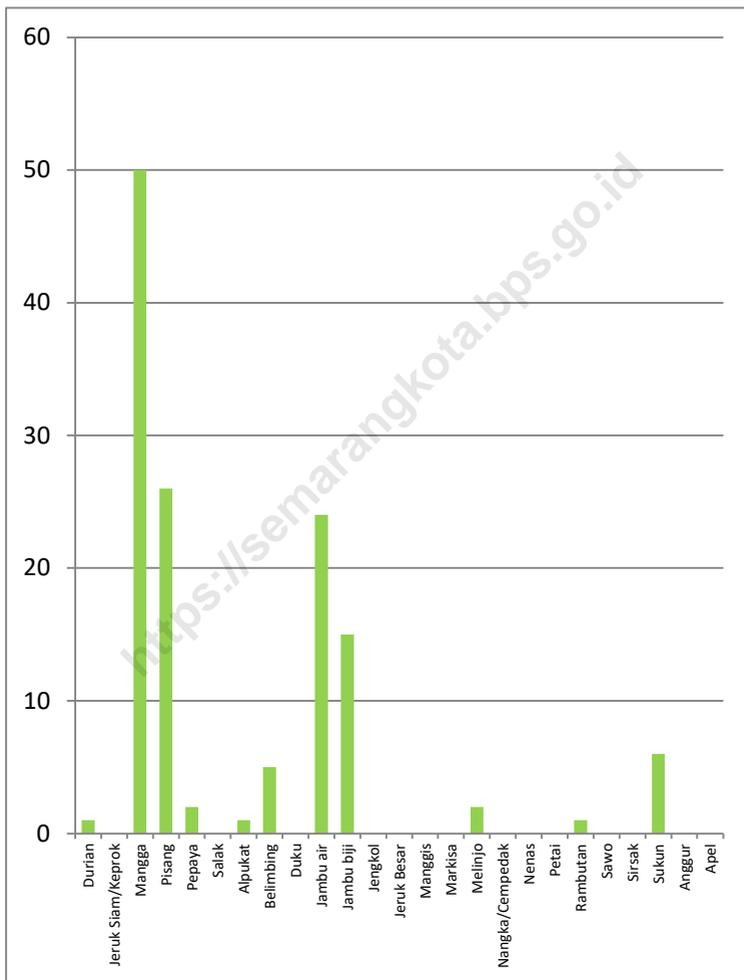
Tahun 2021, produksi buah-buahan terbanyak adalah buah mangga sebanyak 50 kuintal.

Untuk tanaman biofarmaka, tanaman dengan luas panen dan produksi terbesar di Kecamatan Semarang Barat adalah tanaman lidah buaya. Produksi lidah buaya pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari 10 kg pada tahun 2020 menjadi 30 kg pada tahun 2021.

<https://semarangkota.bps.go.id>

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis

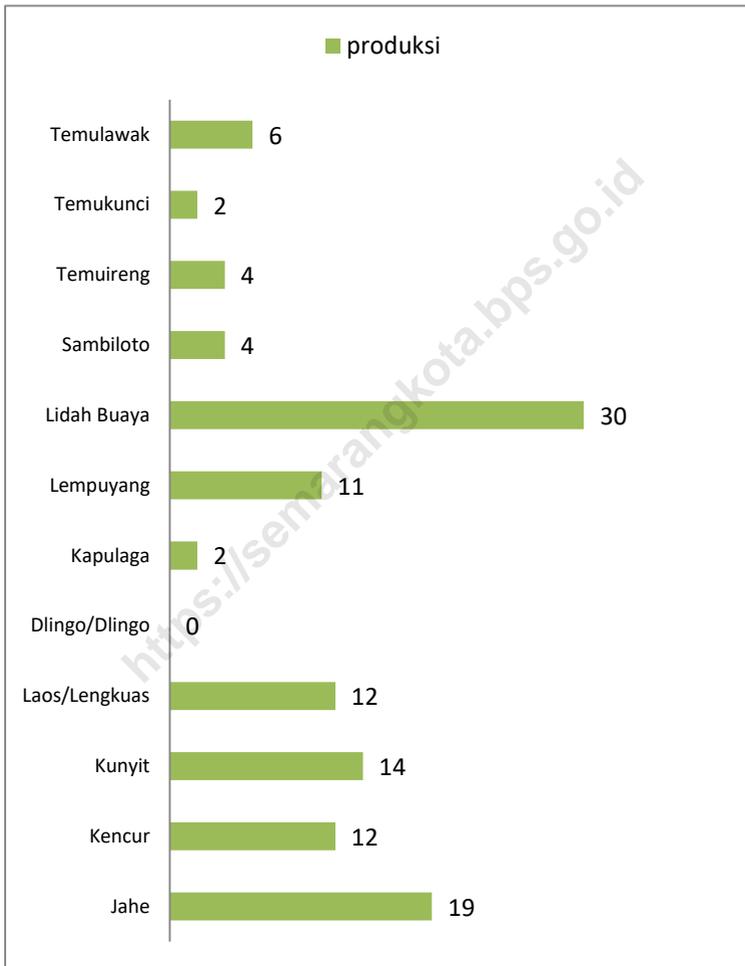
Gambar 5.1 Tanaman (kuintal) di Kecamatan Semarang Barat, 2021



Catatan: -

Sumber: Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

Gambar 5.2 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Barat (kg), 2021



Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Barat (ha), 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran				
Bawang Merah	-	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Cabai Besar	-	-	-	-
Cabai Rawit	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Bayam	-	-	-	-
Jamur	-	-	-	-
Kacang Panjang	-	-	-	-
Kangkung	-	-	-	-
Terung	-	-	-	-
Buah-buahan				
Melon	-	-	-	-
Semangka	-	-	-	1

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Barat (kuintal), 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran				
Bawang Merah	-	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Cabai Besar	-	-	-	-
Cabai Rawit	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Bayam	-	-	-	-
Jamur	-	-	-	-
Kacang Panjang	-	-	-	-
Kangkung	-	-	-	-
Terung	-	-	-	-
Buah-buahan				
Melon	-	-	-	-
Semangka	-	-	-	14

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Barat (m²) 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	-	7	15	5
Kencur	-	9	13	9
Kunyit	-	2	16	2
Laos/Lengkuas	-	-	2	2
Dlingo/Dlingo	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	2
Lempuyang	-	-	-	2
Lidah Buaya	-	1	10	4
Sambiloto	-	2	9	4
Temuireng	-	-	-	4
Temukunci	-	7	3	2
Temulawak	-	-	6	6

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Barat (kg) 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	-	72	31	19
Kencur	-	28	20	12
Kunyit	-	2	16	14
Laos/Lengkuas	-	-	3	12
Dlingo/Dlingo	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	2
Lempuyang	-	-	-	11
Lidah Buaya	-	1	10	30
Sambiloto	-	2	9	4
Temuireng	-	-	-	4
Temukunci	-	6	3	2
Temulawak	-	-	6	6

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Barat (m2), 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	3	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-
Authurium Bunga	-	-	-	-
Pisang-pisangan	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.6 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Semarang Barat (tangkai), 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	10	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-
Authurium Bunga	-	-	-	-
Pisang-pisangan	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.7 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kecamatan Semarang Barat, 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Durian	-	3	-	1
Jeruk Siam/Keprak	-	-	-	-
Mangga	351	551	184	50
Pisang	223	380	102	26
Pepaya	-	-	1	2
Salak	-	-	-	-
Alpukat	-	-	-	1
Belimbing	-	7	9	5
Duku	-	-	-	-
Jambu air	264	301	79	24
Jambu biji	6	21	15	15
Jengkol	-	-	-	-
Jeruk Besar	-	-	-	-
Manggis	-	-	-	-
Markisa	-	-	-	-
Melinjo	-	12	4	2
Nangka/Cempedak	-	-	-	-
Nenas	-	-	-	-
Petai	-	-	-	-
Rambutan	2	9	1	1
Sawo	97	72	28	-
Sirsak	-	-	-	-
Sukun	1	11	11	6
Anggur	-	-	-	-
Apel	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

**JUMLAH MENARA BTS
DI KECAMATAN SEMARANG BARAT
TAHUN 2021**

56

Sumber: BPS, Pendataan Podes (Potensi Desa)



PENJELASAN TEKNIS

1. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
2. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
3. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
4. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan)
5. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

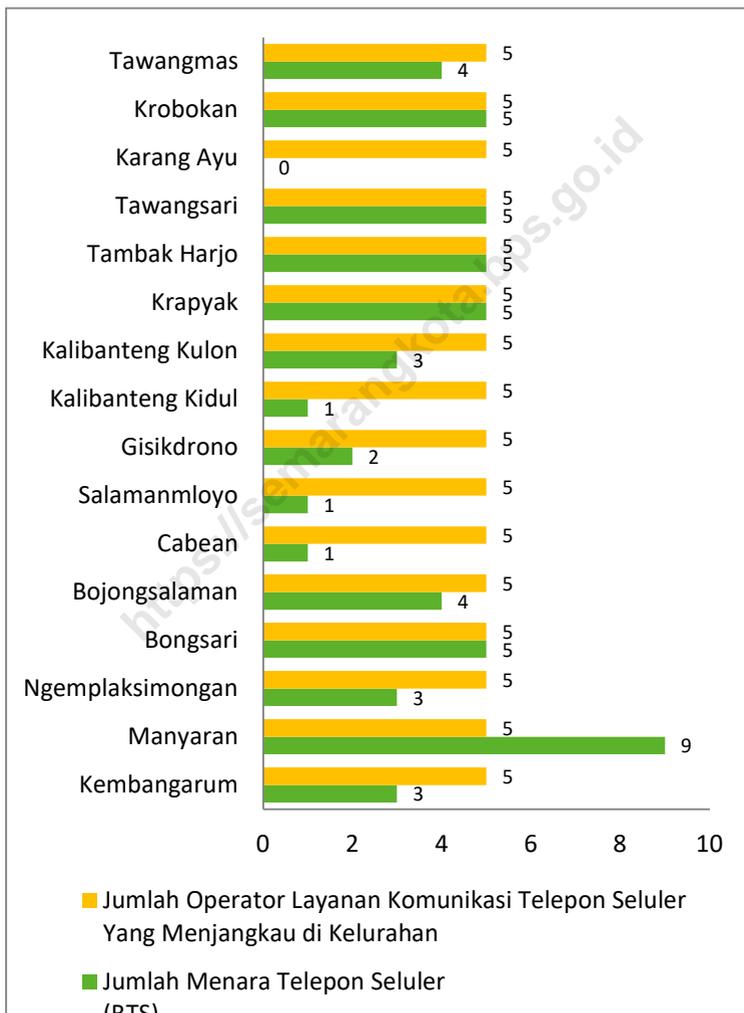
7. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
8. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.
9. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver.

ULASAN

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Semua jalur transportasi yang ada di Kecamatan Semarang Barat melalui darat terbuat dari aspal maupun beton dan semua jalannya dapat dilalui kendaraan roda empat atau lebih sepanjang tahun. Semua kelurahan dilalui kendaraan umum ber trayek maupun tidak ber trayek seperti ojek online maupun taksi online.

BTS singkatan dari *Base Transceiver Station* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan stasiun pemancar. Tugas utama BTS adalah mengirimkan dan menerima sinyal radio ke perangkat komunikasi seperti telepon rumah, telepon seluler dan gadget lainnya. Pada tahun 2021 di Kecamatan Semarang Barat terdapat 56 menara BTS yang memancarkan sinyal telkomunikasi seluler, dengan banyaknya BTS ini menyebabkan sinyal telephone maupun internet yang diterima di Kecamatan Semarang Barat dapat diterima dengan kuat.

Gambar 6.1 Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021



Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.1 PARIWISATA

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Kelurahan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)
1. Kembangarum	3	-
2. Manyaran	-	1
3. Ngemplaksimongan	1	-
4. Bongsari	-	3
5. Bojongsalaman	-	2
6. Cabean	1	1
7. Salamanmloyo	1	3
8. Gisikdrono	1	4
9. Kalibanteng Kidul	1	-
10. Kalibanteng Kulon	-	1
11. Krapyak	1	1
12. Tambak Harjo	-	-
13. Tawangsari	2	1
14. Karang Ayu	-	1
15. Krobokan	2	1
16. Tawangmas	-	2
Semarang Barat	13	21

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.2 TRANSPORTASI

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Kelurahan	Jenis Prasarana Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
1. Kembangarum	Darat	Ada, dengan trayek tetap
2. Manyaran	Darat	Ada, dengan trayek tetap
3. Ngemplaksimongan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
4. Bongsari	Darat	Ada, dengan trayek tetap
5. Bojongsalaman	Darat	Ada, dengan trayek tetap
6. Cabean	Darat	Ada, dengan trayek tetap
7. Salamanmloyo	Darat	Ada, dengan trayek tetap
8. Gisikdrono	Darat	Ada, dengan trayek tetap
9. Kalibanteng Kidul	Darat	Ada, dengan trayek tetap
10. Kalibanteng Kulon	Darat	Ada, dengan trayek tetap
11. Krapyak	Darat	Ada, dengan trayek tetap
12. Tambak Harjo	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
13. Tawangsari	Darat	Ada, dengan trayek tetap
14. Karang Ayu	Darat	Ada, dengan trayek tetap
15. Krobokan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
16. Tawangmas	Darat	Ada, tanpa trayek tetap

Lanjutan Tabel 6.2.1

Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(4)	(5)
1. Kembangarum	Aspal/beton	Sepanjang tahun
2. Manyaran	Aspal/beton	Sepanjang tahun
3. Ngemplaksimongan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
4. Bongsari	Aspal/beton	Sepanjang tahun
5. Bojongsalaman	Aspal/beton	Sepanjang tahun
6. Cabean	Aspal/beton	Sepanjang tahun
7. Salamanmloyo	Aspal/beton	Sepanjang tahun
8. Gisikdrono	Aspal/beton	Sepanjang tahun
9. Kalibanteng Kidul	Aspal/beton	Sepanjang tahun
10. Kalibanteng Kulon	Aspal/beton	Sepanjang tahun
11. Krapyak	Aspal/beton	Sepanjang tahun
12. Tambak Harjo	Aspal/beton	Sepanjang tahun
13. Tawangsari	Aspal/beton	Sepanjang tahun
14. Karang Ayu	Aspal/beton	Sepanjang tahun
15. Krobokan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
16. Tawangmas	Aspal/beton	Sepanjang tahun

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.3 KOMUNIKASI

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Kelurahan	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos	Pos Keliling	Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kembangarum	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
2. Manyaran	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
3. Ngemplaksimongan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Bongsari	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
5. Bojongsalaman	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
6. Cabean	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
7. Salamanmloyo	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
8. Gisikdrono	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
9. Kalibanteng Kidul	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
10. Kalibanteng Kulon	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
11. Krapyak	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
12. Tambak Harjo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
13. Tawangsari	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
14. Karang Ayu	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
15. Krobokan	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
16. Tawangmas	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 6.3.2 Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Kelurahan
(1)	(2)	(3)
1. Kembangarum	3	5
2. Manyaran	9	5
3. Ngemplaksimongan	3	5
4. Bongsari	5	5
5. Bojongsalaman	4	5
6. Cabean	1	5
7. Salamanmloyo	1	5
8. Gisikdrono	2	5
9. Kalibanteng Kidul	1	5
10. Kalibanteng Kulon	3	5
11. Krapyak	5	5
12. Tambak Harjo	5	5
13. Tawangsari	5	5
14. Karang Ayu	0	5
15. Krobokan	5	5
16. Tawangmas	4	5
Semarang Barat	56	5

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

PERBANKAN, KOPERASI DAN PERDAGANGAN

BAB 07

JUMLAH SARANA LEMBAGA KEUANGAN DI KECAMATAN SEMARANG BARAT TAHUN 2021

BANK UMUM PEMERINTAH

13

BANK UMUM SWASTA

11

BANK PERKREDITAN

6

Sumber: BPS, Pendataan Podes (Potensi Desa)



PENJELASAN TEKNIS

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
3. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
4. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan
5. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
6. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
7. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.

8. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².

9. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.

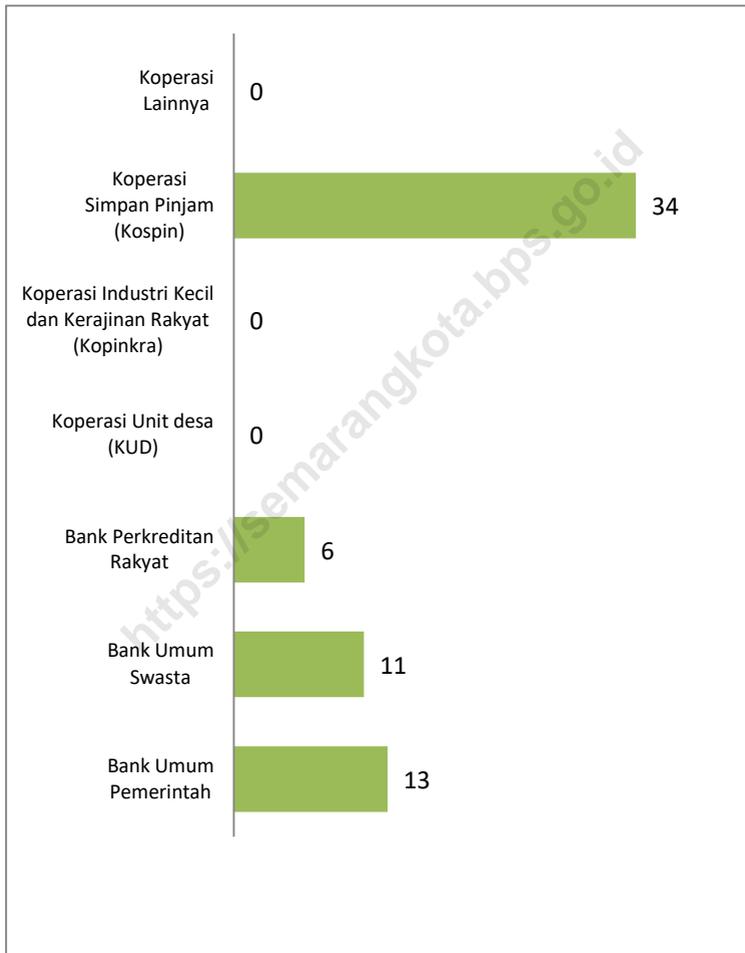
10. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

ULASAN

Perbankan merupakan tempat untuk menggerakkan roda perekonomian melalui program simpan pinjam, kredit usaha rakyat, kredit perumahan dll. Dalam menunjang sarana tersebut, di Kecamatan Semarang Barat pada tahun 2021 sudah terdapat 13 unit bank umum pemerintah, 11 bank umum swasta, 6 bank perkereditan rakyat dan 34 Koperasi simpan pinjam.

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok untuk memperoleh barang dan atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kegiatan ekonomi diperlukan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan ekonomi. Pada tahun 2021, sarana kegiatan ekonomi di Kecamatan Semarang Barat diantaranya terdapat 3 pasar permanen tradisional, 33 kelompok pertokoan, 69 minimarket, dan 58 restoran/rumah makan.

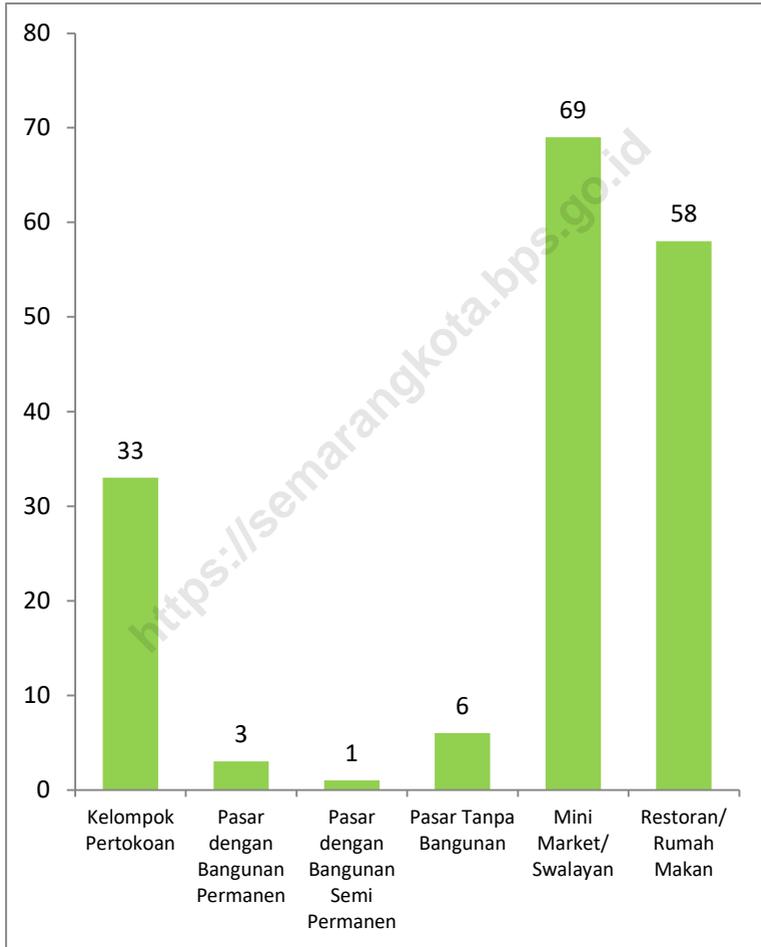
Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Semarang Barat, 2021



Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Gambar 7.1 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Semarang Barat, 2021



Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kembangarum	1	-	1
2. Manyaran	2	-	-
3. Ngemplaksimongan	-	-	-
4. Bongsari	1	-	-
5. Bojongsalaman	-	-	-
6. Cabean	-	1	1
7. Salamanmloyo	1	2	-
8. Gisikdrono	1	1	1
9. Kalibanteng Kidul	-	-	-
10. Kalibanteng Kulon	1	2	-
11. Krapyak	1	-	-
12. Tambak Harjo	-	-	-
13. Tawangsari	2	1	1
14. Karang Ayu	2	3	1
15. Krobokan	-	1	1
16. Tawangmas	1	-	-
Semarang Barat	13	11	6

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.2 Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Kelurahan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kembangarum	-	-	7	-
2. Manyaran	-	-	3	-
3. Ngemplaksimongan	-	-	2	-
4. Bongsari	-	-	3	-
5. Bojongsalaman	-	-	5	-
6. Cabean	-	-	1	-
7. Salamanmloyo	-	-	5	-
8. Gisikdrono	-	-	2	-
9. Kalibanteng Kidul	-	-	1	-
10. Kalibanteng Kulon	-	-	1	-
11. Krapyak	-	-	-	-
12. Tambak Harjo	-	-	-	-
13. Tawangsari	-	-	-	-
14. Karang Ayu	-	-	1	-
15. Krobokan	-	-	3	-
16. Tawangmas	-	-	-	-
Semarang Barat	0	0	34	0

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Semarang Barat, 2021

Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kembangarum	1	1	-
2. Manyaran	2	-	-
3. Ngemplaksimongan	1	1	-
4. Bongsari	-	-	-
5. Bojongsalaman	1	-	-
6. Cabean	1	-	-
7. Salamanmloyo	2	-	-
8. Gisikdrono	-	-	-
9. Kalibanteng Kidul	1	-	-
10. Kalibanteng Kulon	2	-	-
11. Krapyak	-	-	-
12. Tambak Harjo	1	-	-
13. Tawangsari	5	-	-
14. Karang Ayu	3	1	-
15. Krobokan	1	-	-
16. Tawangmas	12	-	1
Semarang Barat	33	3	1

Lanjutan Tabel 7.3

Kelurahan	Pasar Tanpa Bangunan	Mini Market/ Swalayan	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Kembangarum	1	3	1
2. Manyaran	-	5	-
3. Ngeplaksimongan	-	4	3
4. Bongsari	-	3	-
5. Bojongsalaman	2	3	-
6. Cabean	-	3	1
7. Salamanmloyo	-	3	6
8. Gisikdrono	1	8	1
9. Kalibanteng Kidul	-	7	1
10. Kalibanteng Kulon	1	6	2
11. Krapyak	1	4	18
12. Tambak Harjo	-	2	1
13. Tawangsari	-	3	9
14. Karang Ayu	-	7	5
15. Krobokan	-	4	5
16. Tawangmas	-	4	5
Semarang Barat	6	69	58

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**

Jl. Inspeksi Kali Semarang No.1, Semarang-Jawa Tengah

Telp : (024) 3546413, Faks : (024) 3546413

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps3374@bps.go.id